

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan SIPD di BPKAD Kabupaten Bojonegoro menggunakan model DeLone dan McLean (2003) dengan enam model efektivitas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Kualitas sistem SIPD di BPKAD Kabupaten Bojonegoro menunjukkan hasil tidak efektif secara keseluruhan. Meskipun bidang anggaran telah menunjukkan kesesuaian dan kelengkapan fitur yang baik, namun bidang perbendaharaan dan akuntansi masih mengalami kendala serius yang menghambat kinerja optimal sistem..
- 2 Model kualitas informasi menunjukkan hasil tidak efektif secara keseluruhan. Ketimpangan signifikan antar bidang kerja, dimana bidang anggaran tersedia informasi yang komprehensif dan akurat, sementara bidang perbendaharaan dan akuntansi menghadapi keterbatasan hak akses dan kelengkapan informasi.
- 3 Kualitas pelayanan merupakan satu-satunya model yang menunjukkan hasil efektif. Responsivitas PUSDATIN dalam memberikan dukungan teknis dengan waktu respons maksimal dua jam menunjukkan komitmen tinggi terhadap keberhasilan implementasi SIPD. Dukungan teknis yang baik ini telah mampu membantu pengguna mengatasi berbagai kendala operasional yang dihadapi.

- 4 Model penggunaan menunjukkan hasil tidak efektif meskipun tingkat intensitas penggunaan sangat tinggi tetapi sampai melampaui jam kerja normal. Tingginya frekuensi penggunaan ini justru disertai dengan berbagai kendala operasional.
- 5 Tingkat kepuasan pengguna menunjukkan hasil tidak efektif dengan perbedaan signifikan antar bidang kerja. Kepuasan tinggi pada bidang anggaran kontras dengan ketidakpuasan pada bidang perbendaharaan dan akuntansi, mencerminkan gap antara ekspektasi pengguna dan kapabilitas sistem yang dapat berdampak pegawai.
- 6 Model dampak menunjukkan hasil tidak efektif secara keseluruhan. Meskipun SIPD telah berhasil memastikan kesesuaian output dengan ketentuan PERMENDAGRI namun berbagai kendala juga terjadi

Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penerapan SIPD di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bojonegoro tidak efektif.

5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan PUSDATIN untuk mengajukan pengembangan dan penyempurnaan fitur – fitur
2. Mengajukan permohonan kepada PUSDATIN penyempurnaan kelengkapan informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan

3. Mempertahankan kinerja atas responsivitas serta mengembangkan sistem help desk internal untuk menangani kendala antar OPD yang dapat diselesaikan secara mandiri.
4. Mengajukan usulan kepada PUSDATIN untuk perbaikan tampilan SIPD agar lebih *user-friendly*
5. Melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan pengguna dari berbagai bidang untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang dapat dijadikan masukan dalam pengembangan sistem kepada PUSDATIN.
6. Mengoptimalkan proses pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang sudah tersedia secara maksimal untuk meningkatkan sembari melakukan koordinasi dengan PUSDATIN